

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS NUSA PUTRA (ANGKATAN 2022/2023)

Nadiatul Qoidah¹, Rahmahwati Nurfitriani², Siti Salma Al Parsa³

¹*Universitas Nusa Putra*

²*Universitas Nusa Putra*

³*Universitas Nusa Putra*

nadiatul.qoidah_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan akuntansi untuk memulai karir sebagai konsultan pajak. Beberapa faktor-faktor ini termasuk penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pengaruh orang tua, dan pelatihan profesional. Data dikumpulkan dari kuesioner yang dijawab oleh mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Putra di Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Setiap kelas angkatan 2022/2023 menerima kuesioner melalui Google Form. 340 kuesioner dikembalikan dan diproses menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kata kunci: Pemilihan karir, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pengaruh orang tua, pelatihan profesional

Abstract: The purpose of this study is to identify the factors that influence the decision of accounting students to start a career as a tax consultant. Some of these factors include financial rewards, professional recognition, job market considerations, personality, work environment, social values, parental influence, and professional training. The data was collected from a questionnaire answered by accounting students of Nusa Putra University in Sukabumi. This study uses a quantitative method. Each class of the 2022/2023 class received a questionnaire through Google Form. 340 questionnaires were returned and processed using multiple linear regression analysis.

Keyword: Career choice, financial rewards, professional recognition, labor market considerations, personality, work environment, social values, the influence of parents, professional training

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Salah satu jenis pekerjaan yang secara tidak langsung membantu kemajuan ekonomi adalah konsultan pajak (Putri, 2023). Konsultan pajak memainkan peran penting dalam membantu wajib pajak menyelesaikan kewajibannya pajak dengan akurat dan tepat waktu. Kegiatan mereka sangat berharga untuk meningkatkan ketataan wajib pajak, sehingga mereka dapat menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan undang-undang pajak yang berlaku.

Salah satu elemen penting yang meningkatkan penerimaan pajak adalah kewajiban pajak. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014, seorang konsultan pajak dianggap sebagai sumber informasi utama bagi wajib pajak yang membutuhkan bantuan dalam mematuhi hak dan kewajiban pajak mereka sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian oleh Putri, Dwi Rahmawati, dan Hadi Saputra (2023): dalam penelitian yang diterbitkan di jurnal ekonomi dan keuangan, Putri dan rekan-rekannya menemukan bahwa mahasiswa akuntansi lebih cenderung bekerja sebagai konsultan pajak ketika ada peluang pendapatan yang menjanjikan. Mereka membuat keputusan karir berdasarkan penghargaan finansial.

Pengakuan profesional, yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, adalah penilaian dan penghargaan atas kinerja atau upaya seseorang yang dinilai dengan baik. Mahasiswa akuntansi tidak memiliki pendapat yang berbeda tentang pengakuan profesional (dkk, 2016). Untuk mendapatkan pengakuan atas prestasinya dalam karirnya, diperlukan keterampilan tertentu, pekerjaan yang panjang, dan waktu yang cukup lama.

Ketika mahasiswa akuntansi memilih untuk menjadi konsultan pajak, hal-hal yang harus dipertimbangkan di pasar kerja termasuk keamanan pekerjaan, ketersediaan lapangan kerja, dan kemudahan mencari pekerjaan. Keamanan kerja memastikan bahwa pekerjaan yang dipilih akan bertahan lama (Ulva, 2016)

Mengetahui tipe kepribadian seseorang akan membantu dalam memilih latihan dan pekerjaan, menurut (Mangitong, 2014) seberapa jauh seseorang dapat mencocokkan kepribadiannya dengan pekerjaannya dan seberapa besar kemungkinan mereka akan meninggalkannya bervariasi. Faktor personalitas sendiri adalah salah satu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tindakan seseorang dalam situasi atau kondisi tertentu, menurut (Rachmawati, 2015). Dengan menunjukkan kepribadian seseorang yang bekerja secara profesional dan menggunakan bahasa yang tepat saat berbicara, faktor ini dapat diukur. (Suyono, 2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang kehilangan pekerjaan mereka adalah karena kepribadian mereka tidak sesuai dengan posisi yang mereka ambil.

Ketika mahasiswa akuntansi memilih untuk bekerja sebagai konsultan pajak, lingkungan kerja mereka terkait dengan posisi tersebut, serta atribut dan tanggung jawab yang terkait. Suasana tempat kerja juga dapat mempengaruhi bagaimana seorang pekerja bekerja (Niko, 2014). Jika lingkungan kerja konsultan pajak lebih menarik, mahasiswa akuntansi akan lebih cenderung memilih bekerja sebagai konsultan pajak.

Nilai sosial mahasiswa akuntansi mempengaruhi keputusan mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Nilai sosial dapat berupa hal-hal yang menunjukkan seberapa baik seseorang berfungsi di masyarakat, cara seseorang melihat dunia

sekitar mereka, atau cara kita berinteraksi dengan orang lain (Meli, 2014).

Orang tua sangat bertanggung jawab atas pemilihan karir anak-anak mereka, baik dalam hal pendidikan maupun pekerjaan. Pendapat dan pengarahan orang tua sangat mempengaruhi persepsi anak dan mendorong tindakan mereka atau mengambil tindakan yang sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Setelah itu, harapan orang tua dan anak akan berubah.

Pelatihan profesional untuk mahasiswa akuntansi yang berusaha menjadi konsultan pajak. Pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan mereka disebut pelatihan profesional. Pelatihan profesional juga mencakup pelatihan dan persiapan sebelum memulai karir (Ulva, 2014). Ini menunjukkan bahwa memilih pekerjaan bukanlah hanya keinginan untuk mendapatkan uang, tetapi juga keinginan untuk berkembang dan berprestasi. Meningkatkan minat dalam karir tersebut akan dicapai melalui pelatihan profesional yang terarah.

Tampaknya jumlah konsultan pajak yang meningkat tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang meningkat. Kebutuhan akan konsultan pajak meningkat sebagai akibat dari bervariasinya kompleksitas (Rahmawati, 2022)

Menurut studi (Saputra, 2017), sebagian besar mahasiswa memilih akuntansi sebagai jurusan karena keinginan untuk menjadi seorang spesialis akuntansi dan kesadaran bahwa akuntansi akan sangat penting bagi perusahaan dan lembaga di Indonesia untuk masa depan.

Jumlah konsultan pajak di Indonesia relatif kecil, dengan 49,82 juta wajib pajak (badan dan individu) dan 6,307 konsultan pajak. Ini lebih sedikit daripada negara lain, seperti Jepang, yang memiliki 28.295 konsultan pajak, sedangkan pegawai konsultan pajak Italia dengan jumlah

Mengatasi kekurangan konsultan pajak yang memiliki hubungan langsung dengan perguruan tinggi akuntansi. Mahasiswa akuntansi belajar tentang akuntansi dan perpajakan selama kuliah. Lulusan akuntansi memiliki peluang untuk mencari karir di berbagai bidang, termasuk auditor eksternal, auditor internal, dan controlling. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan keahlian mereka untuk menjadi konsultan pajak.

Penelitian ini akan mengeksplorasi dampak dari pelatihan profesional terhadap kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak, membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada Universitas Nusa Putra karena mudah dijangkau, strategis dan keberagaman mahasiswa dapat memberikan sampel yang representatif dan variatif untuk penelitian ini. Penting untuk menghasilkan data yang valid dan dapat digeneralisasi. Penelitian ini mengambil sampel dari angkatan 2022/2023 karena dapat memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi dan motivasi mahasiswa akuntansi generasi muda, yang dapat membantu industri dan lembaga pendidikan dalam merencanakan kebijakan dan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa depan. Memilih sampel dari angkatan yang baru masuk dapat memberikan data yang lebih segar dan relevan bagi penelitian, sehingga memperkuat validitas dan kualitas hasil penelitian.

Rumusan Masalah

Dengan demikian, penelitian ini akan membahas masalah berikut:

1. Apakah pelatihan profesional mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
2. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi pemilihan karir

- mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
 4. Apakah personalitas mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
 5. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
 6. Apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
 7. Apakah pengaruh orang tua mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
 8. Apakah pelatihan profesional mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan apakah pelatihan profesional mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
2. Untuk mendeskripsikan apakah pengakuan profesional mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
3. Untuk mendeskripsikan apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
4. Untuk mendeskripsikan apakah personalitas mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa

5. Untuk mendeskripsikan apakah lingkungan kerja mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
6. Untuk mendeskripsikan apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
7. Untuk mendeskripsikan apakah pengaruh orang tua mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
8. Untuk mendeskripsikan apakah pelatihan profesional mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

KAJIAN PUSTAKA

Konsultan pajak

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014, seorang konsultan pajak dianggap sebagai sumber informasi utama bagi wajib pajak yang membutuhkan bantuan dalam mematuhi hak dan kewajiban pajak mereka sesuai dengan aturan yang berlaku.

Karir

Dari sudut pandang (Cascio, 2014), karir adalah fase pekerjaan yang akan dialami sepanjang hidupnya. Di sisi lain, karir adalah bagaimana seseorang melihat kehidupan pekerjaannya (Soedarso, 2015) karir sebagai berikut:

1. Serangkaian kegiatan kerja yang berbeda tetapi berhubungan, memberikan kesinambungan, keamanan, dan makna dalam hidup seseorang.
2. Serangkaian pengalaman yang diurutkan secara akurat yang menghasilkan peningkatan anggung jawab, status, kekuasaan,

kompensasi, dan karir. Semua pekerjaan ini dilakukan selama dalam waktu 5 jam

Penghargaan Finansial

Samiun, (2017) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah imbalan yang diberikan kepada pekerja sebagai penghargaan atas kerja keras mereka. Menurut Samiun (2017), penghargaan finansial juga digunakan sebagai pengendalian manajemen di mana pekerja menerima kompensasi atas pekerjaan mereka.

Zainal et al. (2014) mengatakan bahwa penelitian tersebut mengukur penghargaan finansial melalui tiga indikator:

1. Gaji awal yang tinggi
2. Peningkatan gaji yang segera,
3. Kemungkinan mendapatkan asuransi kesehatan.

Pengakuan Profesional

Menyatakan bahwa produktivitas, kepuasan, dan motivasi kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh pengakuan profesional atau penghargaan non-finansial. Ledyandini et al. (2020) menyatakan bahwa empat indikator dapat digunakan untuk mengukur pengakuan profesional: Peluang untuk berkembang, penghargaan atas pencapaian, berbagai cara untuk meningkatkan posisi, dan keterampilan spesifik yang diperlukan untuk berhasil.

Pertimbangan Pasar kerja

Saat seseorang memilih pekerjaan, mereka harus mempertimbangkan pasar kerja karena tidak ada satu pun pekerjaan yang sama dengan kesempatan dan peluang yang sama. (Arsmutia, 2017).

1. Keamanan Kerja
2. Ketersediaan Lapangan Kerja
3. Fleksibilitas Kerja
4. Peluang Peningkatan Karir.

Personalitas

Menurut (dkk., 2018), personalitas dan berperilaku dengan orang lain. Personalitas sangat penting karena dapat memengaruhi cara seseorang bertindak, berpikir, dan merasakan diri mereka dalam berbagai situasi.

Empat ciri personalitas, menurut (Robbins, 2014) dan (Adam, 2014), adalah sebagai berikut:

1. Ekstroversi adalah karakteristik seseorang yang terlihat ceria, sopan, dan memiliki kepercayaan diri.
2. Kemampuan untuk mendengarkan suara hati menggambarkan seseorang yang bertanggung jawab, stabil, teratur, dan dapat dipercaya.
3. Stabilitas emosi, yang menunjukkan seseorang yang tenang, tenang, dan tenang.
4. Kepribadian yang diukur melalui imajinasi, sensitivitas, dan keingintahuan menunjukkan seseorang yang memiliki daya imajinatif, perasaan yang kuat, dan keingintahuan yang tinggi.

Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2017:25) menjelaskan bahwa lingkungan kerja mencakup semua elemen fisik dan kondisi di tempat kerja, termasuk alat, bahan, serta metode dan aturan kerja yang diterapkan, untuk pribadi maupun tim. Sedarmayanti (2017:36) membagi indikator lingkungan kerja menjadi dua kategori:

1. Lingkungan kerja fisik
Ini mencakup semua faktor-faktor fisik di lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi karyawan, termasuk penerangan, cahaya, temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, kebisingan, kebersihan, mekanisme getaran, skema warna, serta riasan.
2. Lingkungan kerja non-fisik
Istilah "lingkungan kerja non-fisik" mengacu pada lingkungan di mana karyawan menjalin hubungan kerja

dengan atasan dan rekan kerja mereka.

Nilai-nilai Sosial

Menurut (Daulay, 2016), perspektif "Nilai sosial" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sikap masyarakat terhadap prinsip-prinsip sosial yang relevan dengan pekerjaan tertentu. Pekerjaan konsultan pajak dihargai karena membutuhkan lingkungan kerja yang baik pekerjaan ini ditempatkan di tingkat sosial tertentu oleh nilai-nilai sosial. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai sosial. Nilai-nilai tersebut mencakup kesempatan untuk berinteraksi dengan pelanggan, menjadi terkenal, mempelajari untuk memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan ahli dari berbagai bidang, serta sering berinteraksi dengan pelanggan yang memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda.

Pengaruh Orang tua

Orang tua menentukan masa depan karir anak mereka (Rusniati, 2022). Mereka harus melakukan yang terbaik untuk anaknya dan benar-benar terlibat dengan karir anaknya adalah hal yang harus mereka lakukan. Untuk mempersiapkan karirnya, dukungan orang tua sangat penting, baik dari pengetahuan maupun kemampuan pertimbangan. Para mahasiswa dengan dukungan orang tua diharapkan merasa bahagia, dicintai, dihargai, dan mendapat manfaat secara emosional sebagai hasil dari pertimbangan yang dikomunikasikan oleh orang tua.

Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa termasuk:

1. Komunikasi dan Harapan Menurut (Ginevra et al. 2023), Harapan yang diberikan oleh orang tua dan interaksi komunikatif antara mereka dan anak dalam

hal karir mempengaruhi pemilihan karir anak. Orang tua yang aktif berdiskusi tentang karir dan menetapkan harapan tertentu sering kali mempengaruhi anak mereka untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan harapan tersebut.

2. Dukungan Finansial dan Sosial Meeus et al. (2023) menunjukkan bahwa dukungan finansial dan sosial dari orang tua dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa. Orang tua yang menyediakan dukungan finansial untuk pendidikan atau memberikan jaringan sosial yang relevan sering kali mempengaruhi pemilihan karir anak.
3. Nilai dan Norma Keluarga (Leung, 2023) mengemukakan bahwa nilai dan norma yang ditanamkan dalam keluarga mempengaruhi preferensi karir anak. Nilai yang ditanamkan, seperti pentingnya stabilitas finansial atau reputasi sosial, sering kali membimbing anak dalam memilih jalur karir tertentu.
4. Model Peran Orang Tua (Lent, 2023) menyoroti bahwa orang tua yang menjadi model peran dalam karir tertentu dapat mempengaruhi anak-anak mereka untuk mengikuti jalur karir yang sama. Paparan terhadap pekerjaan dan prestasi orang tua dalam karir mereka bisa menjadi motivasi bagi anak untuk mengikuti jejak yang serupa.
5. Ekspektasi Orang Tua dan Tekanan (Whiston, 2023) membahas bahwa ekspektasi orang tua yang tinggi atau tekanan untuk mencapai prestasi tertentu dalam karir dapat mempengaruhi keputusan karir anak. Ekspektasi ini bisa menjadi pendorong atau justru beban dalam menentukan pemilihan karir.
6. Pengalaman Pendidikan dan Paparan (Cheng, 2024) menemukan bahwa pengalaman pendidikan yang disediakan orang tua, seperti akses ke program pembelajaran tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, memengaruhi minat

dan pemilihan karir mahasiswa.

Pelatihan Profesional

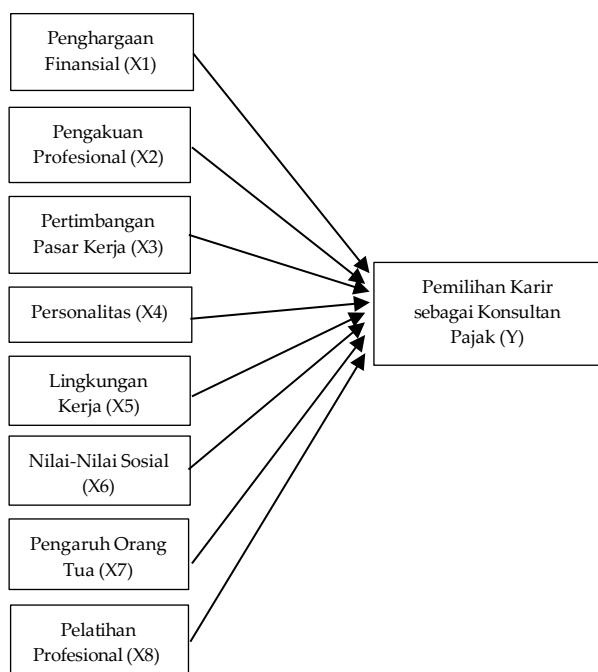
Pelatihan profesional adalah proses memperoleh keterampilan khusus sehingga seseorang dapat membantu mencapai tujuan organisasi, menurut (Prakoso, 2018). sesuai dengan standar pelatihan profesional.

Jadi, menurut (Aulia, 2016) indikator pelatihan profesional:

1. Pelatihan kerja rutin
2. Pelatihan profesional
3. Pelatihan sebelum memulai pekerjaan
4. Pengalaman kerja

Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk memahami teori dan literatur terkait dengan pilihan karir sebagai konsultan pajak. Faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penting dalam memilih karir ini meliputi penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pengaruh orang tua, serta pelatihan profesional.



HIPOTESIS

Seperti yang dinyatakan (Sugiyono, 2018), mengacu pada semua jawaban singkat untuk masalah penelitian, dengan setiap perumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut berdasarkan kerangka pemikiran dan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya:

- 1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak**

Penelitian tahun 2019 oleh Debora Salim menemukan bahwa pemilihan untuk bekerja sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh penghargaan finansial, karena tujuan utama seseorang adalah bekerja sebagai konsultan pajak. Kebanyakan orang memerlukan tentang pekerjaan yang menguntungkan sebelum menentukan karir mereka.

Penelitian Hartiyah (2021) menemukan bahwa penghargaan finansial berdampak positif pada keputusan mahasiswa yang telah lulus dari program akuntansi memiliki kemampuan untuk menjadi pakar pajak. Studi oleh Puspitasari & Fajarudin (2023), Santje et al. (2023), dan Jayusman & Siregar (2019) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan faktor yang mempengaruhi individu untuk lebih sering memilih karir sebagai konsultan pajak.

H0₁ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh penghargaan finansial.

- 2. Pengaruh pengakuan profesional terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak**

Studi sebelumnya oleh Nainggolan et al. (2020) menemukan bahwa minat karir siswa akuntansi di Universitas Swasta di Kota Medan tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengakuan profesional. Studi lain oleh Yulianti

(2022) menemukan Mahasiswa akuntansi memiliki kepercayaan bahwa untuk menjadi konsultan pajak, tidak ada kebutuhan untuk memiliki pengakuan atas prestasi kerja mereka.

H0₂ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak tidak dipengaruhi oleh pengakuan profesional.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak

Penelitian yang telah dilakukan Haposan, dkk (2017), Menurut (Rahmawati, 2022), pertimbangan pasar kerja penting saat memilih pekerjaan yang akan membuat Anda lebih siap untuk menghadapi tantangan. Selain itu, penelitian (Damayanti, 2020) menemukan bahwa luasnya pemilihan pekerjaan untuk mereka yang ingin menjadi konsultan pajak dapat membuat minat mereka meningkat.

H0₃ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja.

4. Pengaruh personalitas terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak

Studi ini menemukan bahwa kepribadian memengaruhi keinginan untuk menjadi akuntan publik (Chan, 2017). Mahasiswa akuntansi akan lebih tertarik untuk bekerja sebagai konsultan pajak jika kepribadian mereka sesuai dengan pekerjaan tersebut.

H0₄ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh personalitas.

5. Pengaruh lingkungan kerja terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak

Studi oleh Arni dan Noviari (2021) menemukan bahwa lingkungan kerja mahasiswa akuntansi memengaruhi keinginan

mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Semakin menarik lingkungan kerja mereka, semakin tertarik mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Temuan penelitian ini juga didukung oleh studi lain (Hartiyah, 2021), (Nainggolan et al., 2020), dan (Indriyarti, 2018).

HO₅ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh lingkungan kerja.

6. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak

Nilai-nilai sosial, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulianto & Mangotting (2014) dan Katatong (2018), nilai-nilai sosial membantu siswa akuntansi dalam menentukan karir mereka. Hipotesis penelitian ini, berdasarkan penjelasan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

H0₆ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial.

7. Pengaruh pengaruh orang tua terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak

Stella dan Yenni (2014) melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh orang tua mendorong siswa akuntansi untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Lukman dan Juniati (2016), yang menemukan bahwa pengaruh orang tua mendorong siswa akuntansi untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Vina (2018) juga setuju bahwa pengaruh orang tua memiliki korelasi dengan pemilihan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak di masa depan. Oleh karena itu, orang tua sangat bertanggung jawab untuk mendorong siswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

H0₇ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh pengaruh orang tua.

8. Pengaruh pelatihan profesional terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak

Menurut (Trisnawati, 2021), seseorang harus mengikuti pelatihan profesional sebelum memulai karir mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka di bidang yang mereka sukai. Agar dapat bersaing dan menjadi profesional, seorang konsultan pajak harus terlebih dahulu menyelesaikan pelatihan profesional. Kemungkinan bahwa seseorang memiliki keahlian dan pengetahuan tentang perpajakan meningkat seiring dengan frekuensi dan efektivitas pelatihan profesional.

H0₈ : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh pelatihan profesional.

METODOLOGI

Data primer untuk penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Studi ini melibatkan 340 siswa Universitas Nusa Putra angkatan 2022–2023. Sampel penelitian, yang berjumlah 85 siswa, dikumpulkan melalui metode pengambilan sampel purposive, menurut perhitungan rescoe. Data penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas, serta asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Selain itu, analisis regresi linier berganda digunakan. Analisis ini dilakukan dengan SPSS 20.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. W., Ayem, S., Rizky, Y., & Ratrisna, C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkariir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan

Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 705–734.

Anshari, K. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN)*. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i2> Artikel, J., Faktor-Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Mahasiswa, M., Untuk, A., Sebagai, B., Publik, A., Amelia, N., & Banjarnahor, H. (n.d.). eCo-Buss.

Bako, N. M. (n.d.). *Progres 1*.

Budi, I. W., & Rosidi. (2018). Pengaruh Nilai- nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(1), 1–25. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4534>

Dewi, A. S. (2018). MINUM DAERAH KABUPATEN KEDIRI. In *Jurnal Aplikasi Administrasi* (Vol. 21, Issue 2).

Dewi, A. S. (2019). Pelatihan, Kemampuan Kerja Dan Perencanaan Karier Berdampak Pada Kinerja Karyawan Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Kediri. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 21(2), 87–97.

Fakultas, J. A., Unibba, E., Persepsi Karir, P., Kerja, P., Finansial, D. P., Aji, A. W.,

Ayem, S., Rizky, Y., Ratrisna, C. T., & Sarjanawiyata Tamansiswa, U. (n.d.). *PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa*

- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/A>
KURAT
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014a). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK. In *TAX & ACCOUNTING REVIEW* (Vol. 4). www.kemenkeu.go.id
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014b). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Nadya Amelia, & Haposan Banjarnahor. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding Of Nattional Coference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMP Di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 4(9), 501–511.
- Putri, V. E., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 112–121. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Tarmedi, Iyan, L. W. (2018). Kepribadian Dan Kreativitas Terhadap Inovasi Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Dago Wiasata Internasional). *Jurnal Manajemen Wayan Budi, I. D., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya).*
- YURMAINI, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Medan). *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(1), 3–22. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i1.1294>

